

# Reksa Dana Insight Renewable Energy

Laporan Kinerja Bulanan  
30 September 2016



Transforming Investment into Social Impact

## Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

## Susunan Direksi:

**Direktur Utama**  
Tony Henri Situmorang

**Direktur**  
Andjaja Matram  
Ekiawan Heri Primaryanto

**NAB / Unit**

**1357.075**



**Renewable Energy Fund**

## Kinerja dan Tolok Ukur

### Imbal Hasil (p.a)

Renewable Energy Fund (YOY)  
BI 7-days Reverse Repo Rate  
Obligasi Negara 1th (net)  
Obligasi Negara 3th (net)

### Setahun

14.25%  
5.00%  
4.98%  
5.34%

## Tujuan Investasi

Mendapatkan pengembalian investasi yang stabil dan meningkat dalam jangka panjang serta memberikan kesempatan kepada investor guna memberikan kontribusi secara tidak langsung dengan menyisihkan 0,375% dari Nilai Aktiva Bersih untuk Yayasan Energi Lestari yang mempromosikan dan melaksanakan advokasi penggunaan Energi Baru dan Terbarukan.

## Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana **Pendapatan Tetap**  
Bank Kustodian Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Tanggal Peluncuran 22-Jun-11  
Nilai Aktiva Bersih (NAB) 61,223,778,846  
NAB / Unit 1,357.075

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

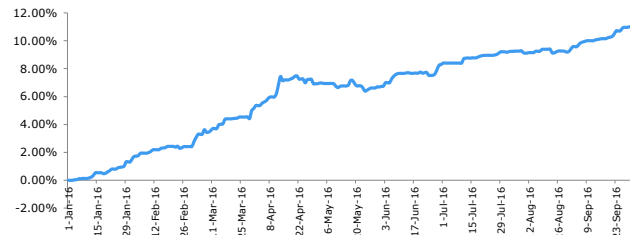
Imbal Hasil Bulan Ini **1.63%**  
Biaya Pembelian 1%  
Biaya Penjualan Kembali ( $\leq 1$  th) 5%, (1-3 th) 3%, ( $> 3$  th) 1%  
Biaya Manajer Investasi 0.75%  
Alokasi Dana ke Yayasan Energi Lestari 0.375%  
**Akumulasi Dana kepada Yayasan Energi Lestari 2,369,163,037**

Min Investasi Awal 100,000  
Min Investasi Berikutnya 100,000  
Min Saldo Penyertaan 100,000

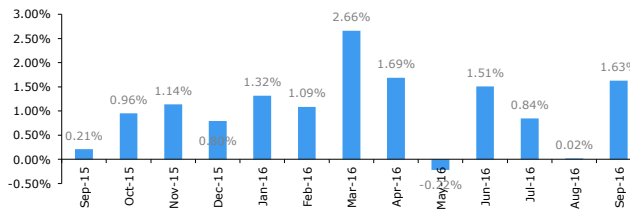
### Kebijakan Investasi

Efek bersifat utang 80% - 100%  
Instrumen pasar uang 0% - 20%

## Kinerja Sejak Awal Tahun



## Kinerja Per Bulan



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
I-Renewable Energy	1.63%	2.51%	5.58%	11.01%	14.25%	35.71%
BINDO Index	1.10%	4.78%	9.50%	18.41%	25.93%	55.97%

\*Bloomberg Indonesia Sovereign Local Index

## Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

	IDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	13,288	5,386.08	200.63
Close	13,045	5,364.80	202.83

IHSG selama bulan September 2016 ditutup melemah 21 poin (-0.40%) ke level 5,364.80. Investor asing tercatat melakukan net buy Rp 385 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Jumat (30/9). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 683 T. Rupiah ditutup menguat 1.83% ke posisi Rp 13,045 per dolar AS, setelah sebelumnya sempat meninggalkan level 13,000 awal pekan lalu. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX naik 0.5% ke level 1,315.87 USD/roy ons sementara harga minyak WTI melonjak 7.9% ke level 48.24 USD/barrel setelah pertemuan OPEC lalu menghasilkan kesepakatan untuk membatasi produksi. Sementara itu, harga CPO turun 0.5% ke level 2,775.00 Ringgit/ton.

Dari domestik, pencapaian program Tax Amnesty per akhir September 2016 lalu berada di atas ekspektasi dengan total tebusan Rp 97.2 T dari target Rp 165 T. Pesatnya perkembangan tax amnesty ternyata belum mampu mendorong kembali IHSG yang sempat terkoreksi akibat ketidakpastian The Fed, yang pada akhirnya batal menaikkan suku bunga acuannya. Sementara itu, dengan tingkat inflasi yang terkendali di angka 2.79% yoy, Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuan 7-days Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 5%. Dari global, pemilu AS menjadi sorotan investor setelah akhir pekan lalu digelar debat pertama calon presiden, Hillary Clinton dan Donald Trump.

Sepanjang September 2016, sektor IHSG yang melemah diantaranya sektor infrastruktur (-0.2%), properti & konstruksi (-0.3%), pertambangan (-0.4%), industri barang konsumsi (-1.5%), perdagangan (-2.0%), dan sektor pertanian (-4.1%). Sementara itu, sektor IHSG yang justru menguat bulan ini antara lain industri dasar & kimia (+1.2%), aneka industri (+0.9%), dan sektor keuangan (+0.8%).

## Alokasi Aset Obligasi

### 5 Besar Efek dalam Portofolio\*:

- Obligasi I Brantas Abipraya Tahun 2015
- Obligasi I PTPN X Tahun 2013
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0067
- Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016

## Menurut Kelas Aset



\*urutan berdasarkan abjad

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi :

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190  
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

